

Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keluarga Sakinah dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Survei di SMPN 2 Bekasi Timur

Annisa dan Yayat Suharyat*

Abstract: This study aimed to determine the relationship between students' perception of sakinah families with the motivation to learn Islamic Education in SMP 2 Jl. Khairil Anwar Margahayu 37 East Bekasi. The method used is quantitative survey method with the correlational approach. This study links between students' perception sakinah family as a variable X and motivation of Islamic Education as a variable Y. The population in this study were students of class VII as many as 135 people. While the sample in this study were 57 students and Random Sampling taken. Before testing the first hypothesis tested is test data analysis of normality and homogeneity tests. From this study it can be concluded that the students' perception of sakinah family has a positive correlation with the motivation of Islamic Education, meaning that if the students' perception sakinah family increases the motivation to study Islamic education will increase.

Pendahuluan

Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting. Tetapi jika kita lihat dunia pendidikan saat ini masih sangat jauh dari harapan bangsa yang menginginkan generasi penerus bangsa yang berkualitas baik akhlak maupun pengetahuannya.

Hal ini salah satunya disebabkan masih banyaknya orang tua yang

beranggapan bahwa tempat formal pendidikan yaitu sekolah hanya dijadikan "tempat penitipan siswa", ketika siswa di masukkan ke dalam sekolah tertentu maka orang tua sudah lepas tangan. Semua menjadi tanggung jawab guru, padahal tidak hanya pendidikan formal di sekolah yang menjadi sarana dalam belajar tetapi pendidikan dalam lingkungan keluarga pun sangat berperan penting bagi siswa dalam belajar. Selain sarana yang dapat mempengaruhi siswa belajar, masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa belajar salah satunya faktor motivasi sebagai faktor internal dan eksternal. Motivasi merupakan aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Motivasi adalah daya penggerak/ Pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan

*Annisa lahir di Bekasi, 22 Maret 1988. Lulus S-1 tahun 2012 dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi. Sedangkan Yayat Suharyat lahir di Bekasi, 12 Desember 1967. Menyelesaikan S3 di UNJ dan saat sebagai dosen tetap Unisma Bekasi.

yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari luar diri (lingkungan), misalnya dari keluarga, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat supaya kita mendapatkan kesuksesan dari apa yang kita cita-citakan.

Motivasi yang terbesar adalah mendapatkan ilmu yang bermanfaat, dan dari ilmu itu kita mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah Subhanahu Wa ta'ala. Dalam hal ini Allah berfirman dalam Q.S. Al-mujaadilah/58:11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ
وَ اِذَا اَنْشُرُوْا قِيْلَ فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ
ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰبِيْرٌ ﴿١١﴾ (المجادلة / ٥٨)

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha

mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-mujaadilah/58:11)¹

Sebaliknya belajar dengan motivasi lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Hal inilah yang terjadi pada saat ini, kurangnya motivasi menyebabkan siswa malas dalam belajar. Salah satunya kurangnya motivasi dari keluarga yang akan penulis uraikan selanjutnya. Keluarga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan proses pembelajaran tetapi saat ini ada beberapa keluarga yang justru menjadi penyebab penurunan proses pembelajaran yang salah satunya dikarenakan keadaan keluarga yang kurang harmonis, sehingga tidak ada ketentrangan dan kenyamanan di dalamnya. Tetapi jika keadaan keluarga harmonis, tentram dan nyaman maka siswa sebagai anak dalam keluarga menjadi nyaman untuk berkomunikasi dalam hal pembelajaran dan orangtua dapat ikut serta membimbing siswa di rumah setiap saat. Dalam Q.S. Ar-ruum/30:21 adalah sebagai berikut:

وَمِنْ ءَايٰتِيْهِ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ اَنْفُسِكُمْ
اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْا اِيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۗ اِنَّ فِىْ ذٰلِكَ لَآيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

﴿٢١﴾ (الروم/٣٠)

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), h. 543

dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (Q.S. Ar-ruum/30:21)²

Maka, motivasi khususnya dari keluarga sangat penting bagi siswa dalam belajar. Hal ini secara langsung ataupun tidak langsung akan terkait dengan kualitas pendidikan, sehingga kemungkinan akan berakibat pada kualitas hasil belajar, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini SMPN 2 Bekasi dipilih sebagai tempat penelitian yaitu berdasarkan apa yang dilihat peneliti ketika sedang mengajar bimbingan belajar siswa yang berasal dari SMPN 2 Bekasi bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam motivasi belajarnya, contohnya seperti: siswa tidak mengerjakan tugas dari guru, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, dan menyontek saat tes di kelas.

Perilaku siswa yang demikian disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar, hal ini berarti dalam diri siswa tersebut motivasi belajarnya masih kurang. Berdasarkan asumsi di atas maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul: **“Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keluarga Sakinah Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bekasi”**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis keadaan keluarga pada

siswa SMPN 2 Bekasi; (2) Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bekasi; (3) Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan keluarga sakinah dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bekasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan kolerasional. Metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.³

Sedangkan pendekatan korelasional adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang pelaksanaannya menggunakan teknik analisis mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tujuan mencari bukti hubungan antara dua variabel meyakinkan (signifikan) atau hubungan tidak berarti (tidak signifikan) yang dinamai korelasi.⁴

Teknik ini digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara variabel persepsi siswa terhadap keluarga sakinah (X) dengan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengukur hubungan antara dua variabel yaitu persepsi

² Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Panduan Keluarga Sakinah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2011), h.7

³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. LP3ES), h.3

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), h. 175

siswa terhadap keluarga sakinah dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam yang dilakukan di SMPN 2 Bekasi. Variabel persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dan motivasi belajar pendidikan agama Islam diukur dengan menggunakan instrumen non tes berupa angket (pernyataan) yang diberikan kepada responden sebanyak 57 siswa. Data hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

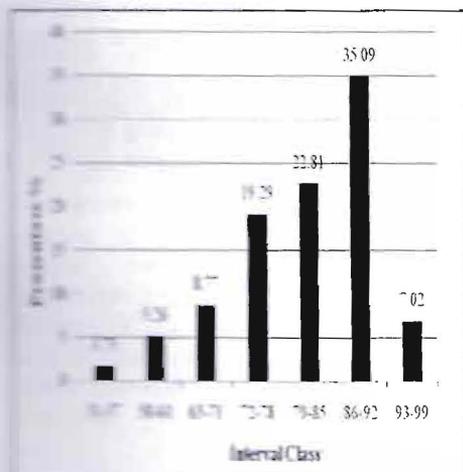
1. Variabel Y (Motivasi Belajar PAI)

Skor variabel motivasi belajar PAI dari hasil penelitian yang tercantum pada hasil jawaban angket responden yaitu terendah 51 dan nilai tertinggi 94, jumlah kelas 7, panjang kelas interval 7, menghasilkan mean 81,26, median 82,54, modus 90,85, serta simpangan baku 95,70.

Untuk lebih jelasnya, deskripsi data tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bekasi dapat dilihat pada grafik distribusi frekuensi berikut ini.

Grafik 1

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam)



Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai nilai motivasi belajar pada interval 51–57 adalah sebanyak 1,75%, interval 58–64 sebanyak 5,26%, interval 65–71 sebanyak 8,77%, interval 72–78 sebanyak 19,29%, interval 79–85 sebanyak 22,81%, interval 86–92 sebanyak 35,09% dan interval 93 – 99 sebanyak 7,02%.

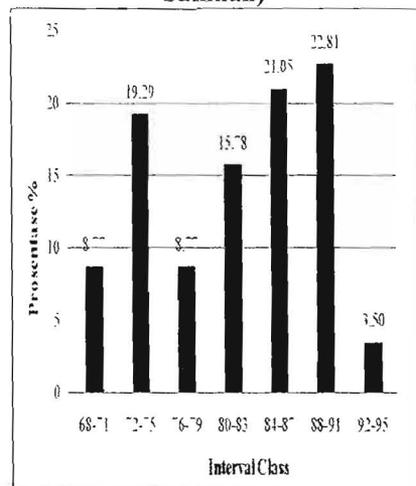
2. Variabel X (Persepsi Siswa Terhadap Keluarga Sakinah)

Skor variabel persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dari hasil penelitian yang tercantum pada hasil jawaban angket responden yaitu terendah 68 dan nilai tertinggi 94, jumlah kelas 7, panjang kelas interval 4, menghasilkan mean 81,64, median 87,96, modus 90,93, serta simpangan baku 7,09.

Untuk lebih jelasnya, deskripsi data tentang persepsi siswa terhadap keluarga sakinah di SMPN 2 Bekasi dapat dilihat pada grafik distribusi frekuensi berikut ini.

Grafik 2

Distribusi Frekuensi Variabel X (Persepsi Siswa Terhadap Keluarga Sakinah)



Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai nilai persepsi siswa terhadap keluarga sakinah pada interval 68 - 71 adalah sebanyak 8,77%, interval 72 - 75 sebanyak 19,29%, interval 76 - 79 sebanyak 8,77%, interval 80 - 83 sebanyak 15,78%, interval 84 - 87 sebanyak 21,05%, interval 88 - 91 sebanyak 22,81%, dan interval 92 - 95 sebanyak 3,50%.

A. Pengujian Analisis

1. Uji Validitas

a. Variabel Y (Motivasi Belajar)

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 25 item pernyataan yang diuji cobakan terhadap responden, terdapat 1 item yang drop yaitu pada butir nomor 13 sehingga didapatkan sebanyak 24 item valid. Korelasi item valid bergerak dari 0,293 - 0,673, sedangkan korelasi item yang gugur bergerak dari 0,232. Suatu item dianggap valid jika koefisien validitas (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} (0,254). Setelah diperoleh 24 item yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Validitas item dari 24 item yang valid tersebut bergerak dari 0,301 - 0,668.

Distribusi sebaran item variabel Y (Motivasi Belajar) yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3

Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Variabel Y (Motivasi Belajar PAI)

No	Indikator	Nomor Butir	Σ
1	Perubahan sikap	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	Peningkatan semangat belajar	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	10
3	Peningkatan prestasi belajar	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
Jumlah			24

b. Variabel X (Persepsi Terhadap Keluarga Sakinah)

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 30 item pernyataan yang diuji cobakan terhadap responden, terdapat 5 item yang drop yaitu pada butir nomor 5, 6, 10, 19, 21 sehingga didapatkan sebanyak 25 item valid. Korelasi item valid bergerak dari 0,283 - 0,587, sedangkan korelasi item yang gugur bergerak dari 0,125 - 0,247. Suatu item dianggap valid jika koefisien validitas (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} (0,254).

Setelah diperoleh 25 item yang valid kemudian dilakukan pengaturan kembali nomor item yang valid sehingga diperoleh nomor item baru untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Validitas item dari 25 item yang valid tersebut bergerak dari 0,271 - 0,583.

Distribusi sebaran item variabel X (Keluarga sakinah) yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Variabel X
(Persepsi Siswa Terhadap Keluarga Sakinah)

No	Keluarga Sakinah Persepsi	Pernyataan					Σ
		Adanya rasa kasih sayang	Adanya rasa cinta	Ketenangan/ ketenteraman	Keharmonisan orangtua dan anak	Menjalankan syari'at Allah	
1	Perilaku siswa	1	2, 3	4	5, 6	7, 8, 9, 10	10
2	Perasaan siswa	11, 12	13	14	15	16, 17, 18	8
3	Intensitas	19	20	21	-	22, 23, 24, 25	7
	Jumlah	4	4	3	3	11	25

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data variabel data penelitian dalam populasi. Hasil uji normalitas pada item persepsi siswa terhadap keluarga sakinah diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 10,97$ lebih kecil daripada $X^2_{tabel} = 12,592$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ berarti sebarannya normal. Sedangkan pada item motivasi belajar PAI diperoleh nilai $X^2_{hitung} = - 1092,52$ lebih kecil daripada $X^2_{tabel} = 12,592$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ berarti sebarannya normal.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians populasi persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dan motivasi belajar PAI dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Dari hasil perhitungan homogenitas dengan uji varians terbesar dibanding varians terkecil dengan menggunakan tabel X didapatkan $X^2_{hitung} = 7,37$ lebih kecil daripada $X^2_{tabel} = 14,067$ diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data kedua variabel ini bersifat homogen.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan antara persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dengan motivasi belajar PAI berpola linier. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = -0,02$ lebih kecil daripada $F_{tabel} = 1,91$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

5. Uji Korelasional

Setelah data diasumsikan berdistribusi normal, homogen, dan linier, selanjutnya dilakukan uji analisis Korelasi *Product Moment* untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{(57.37764) - (46604617)}{\sqrt{57383956 - 4660} \sqrt{57379367 - 4617}}$$

$$= 0,05$$

Dari hasil perhitungan uji korelasional diperoleh nilai $r_{xy} = 0,05$ dan nilai kontribusinya $= 0,25\%$. Hal ini berarti persepsi siswa terhadap keluarga sakinah memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar PAI sebesar $0,25\%$ dan sisanya $99,75\%$ ditentukan oleh variabel lain.

Setelah itu diuji signifikansi sehingga diperoleh $t_{hitung} = 0,374$, dan $t_{tabel} = 0,266$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dengan motivasi belajar PAI.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden melalui instrumen yang mengukur penilaian siswa terhadap suatu dorongan atau daya penggerak dalam diri seorang siswa untuk melakukan suatu proses perubahan tingkah laku pada dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya, yang meliputi perubahan sikap, meningkatnya semangat belajar, dan meningkatnya prestasi belajar.

Motivasi belajar siswa dapat terlihat pada indikator: (1) perubahan sikap; (2) meningkatnya semangat belajar; dan (3) meningkatnya prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa siswa SMPN 2 Bekasi memiliki nilai motivasi belajar antara 51 sampai 99 dengan nilai mean $81,26$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMPN 2 Bekasi adalah positif.

Persepsi siswa terhadap keluarga sakinah adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden melalui instrumen yang mengukur

pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pandangan siswa, pemahaman siswa, dan interpretasi terhadap suatu keluarga yang di dalamnya ditegakan syari'at Allah Ta'ala. Dengan indikator: (1) sikap saling memahami; (2) adanya rasa cinta dan pergaulan yang baik; (3) adanya ketenangan dan ketentraman; (4) keharmonisan antara orang tua dan anak; dan (5) menjalankan ibadah sesuai syari'at Islam.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa siswa SMPN 2 Bekasi memiliki nilai persepsi siswa terhadap keluarga sakinah berkisar antara 68 sampai 94 dengan nilai mean $81,64$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keluarga sakinah siswa SMPN 2 Bekasi adalah positif.

Kedua variabel ini kemudian dilakukan analisis data yaitu dengan uji normalitas, uji homogen, uji linier, dan uji korelasional. Pada tahap uji normalitas dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan bahwa kedua variabel ini adalah berdistribusi normal di mana pada item persepsi siswa terhadap keluarga sakinah diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 10,97$ lebih kecil daripada $X^2_{tabel} = 12,592$, sedangkan pada item motivasi belajar PAI diperoleh nilai $X^2_{hitung} = - 1092,52$ lebih kecil daripada $X^2_{tabel} = 12,592$.

Selanjutnya adalah tahap pengujian homogenitas data. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa variabel X (persepsi siswa terhadap keluarga sakinah) dan variabel Y (motivasi belajar PAI) adalah bersifat homogen dengan ditunjukkan oleh $X^2_{hitung} = 7,37$ lebih kecil daripada $X^2_{tabel} = 14,067$ diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pada tahap uji

Berarti dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan $F_{hitung} = -0,02$ lebih kecil daripada $F_{tabel} = 1,91$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (persepsi siswa terhadap keluarga sakinah) dan variabel Y (motivasi belajar PAI) adalah berpola linier dengan pola persamaan regresi sederhana $Y = -5,10 + 0,76x$. Arah garis persamaan pada grafik ini adalah naik, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai sumbu X, maka akan semakin naik nilai sumbu Y sehingga garis persamaan pada grafik ini juga akan semakin naik ke atas. Arah garis yang semakin naik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (persepsi siswa terhadap keluarga sakinah) dengan variabel Y (motivasi belajar PAI).

Setelah data dinyatakan normal, berpola homogen, dan berpola linier, selanjutnya adalah tahap pengujian kuantitatif menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan r_{hitung} sebesar 0,05 sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X (persepsi siswa terhadap keluarga sakinah) memberikan sumbangan (kontribusi) sebesar 0,25%. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang besarnya berkisar antara 0,00 – 0,19 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi sangat lemah.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diuji signifikansinya, sehingga didapatkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($0,374 > 0,266$). Dengan kaidah pengujian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dengan motivasi belajar PAI. Oleh karena itu, dengan temuan hasil penelitian ini persepsi siswa terhadap keluarga sakinah yang dimiliki siswa

meningkat, maka motivasi belajar PAI juga akan meningkat atau dapat lebih baik.

C. Penelitian Terdahulu

Ahmad Azhar telah melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dengan hasil belajar siswa pada pendidikan agama islam”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dengan hasil belajar siswa pada pendidikan agama islam yang diperoleh dari regresi linier yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,27 dan koefisien determinan sebesar 7,13%.

Deni Hermansyah telah melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PAI dengan motivasi belajar siswa”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PAI dengan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari regresi linier yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,43 dan koefisien determinan sebesar 18,49%.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak, akan tetapi jauh dari kesempurnaan, mengingat adanya keterbatasan sebagai manusia. Banyak keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Penelitian hanya memfokuskan pada hubungan antara persepsi

siswa terhadap keluarga sakinah dengan motivasi belajar PAI.

2. Penelitian ini hanya didasarkan pada satu variabel yaitu persepsi siswa terhadap keluarga sakinah, sedangkan untuk motivasi belajar masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki keterbatasan, hanya 57 siswa yang mewakili untuk menjawab angket yang diberikan oleh peneliti.
4. Dari keterbatasan sampel yang diambil dalam penelitian ini berpengaruh besar pada hasil penelitian yang penulis peroleh, serta masih rendahnya ketelitian penulis dalam pengambilan kesimpulan akhir.

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian antara persepsi siswa terhadap pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar PAI di SMPN 2 Bekasi, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa SMPN 2 Bekasi memiliki skor mean 81,26 dengan nilai tertinggi 99 dan terendah 51. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar PAI siswa SMPN 2 Bekasi adalah positif.
2. Persepsi siswa terhadap keluarga sakinah siswa SMPN 2 Bekasi memiliki skor mean 81,64 dengan nilai tertinggi 94 dan terendah 68. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keluarga sakinah siswa SMPN 2 Bekasi adalah positif.
3. Terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap keluarga sakinah dengan motivasi belajar PAI di

SMPN 2 Bekasi dengan memberikan kontribusi sebesar 0,25%.

Daftar Pustaka

- Abdullah Mustafa, Abu bin Al-Adwy Syalbayah. 2003. *Bahtera Keluarga Sakinah: Hampanan MUI tara Nasihat*. Jakarta: Darul Falah
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT. Teraju Mizan Publik
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Pengantar Psikologi Intellegensi*. Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: CV. Darus Sunnah.
- Fathi Abdullah, Adil. 2005. *Ketika Suami Istri Bermasalah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Fathi Badullah, Adil. 2007. *Membentuk Keluarga Idaman*. Jakarta: Embun Publishing.
- Istiadah. 2005. *Membangun Bahtera Keluarga yang Kokoh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- \M.Echol, jhon dan Shadaly. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mudjiono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Muhaimin et al. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurhidayah, Siti. 2009. *Psikologi Belajar*. Bekasi: FAI-UNISMA

P. Sugis, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Andi Mahasatya

Perwanto, M. Ngilim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Perwanto, Ngilim. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Ridwan. 2010. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta

Setiawan, Roni dan Siti Nurhidayah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bekasi, *Unisma Assessment Centre (UAC)*

Sugengliman, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. LP3ES

Sugeng, Eveline, Hartini Nara. 2010.

Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Ghalia Indonesia

Sudirman, A.M 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sudjono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

User Moh. Usman.1995. *Menjadi Guru Profesional*. .Bandung: PT. Rosdakarya.